

INOVASI KURIKULUM TAHFIDZ DAN PROGRAM INTERNASIONAL
UNTUK PENGEMBANGAN SEKOLAH UNGGULAN DI SMP ISLAM
AL ABIDIN SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2019/2020



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II pada
Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.I)

Oleh:

Ayu Yuliana Heri Rahmawati
O100170001

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021 M/1442 H

HALAMAN PERSETUJUAN

INOVASI KURIKULUM TAHFIDZ DAN PROGRAM INTERNASIONAL
UNTUK PENGEMBANGAN SEKOLAH UNGGULAN DI SMP ISLAM
AL ABIDIN SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2019/2020

PUBLIKASI ILMIAH

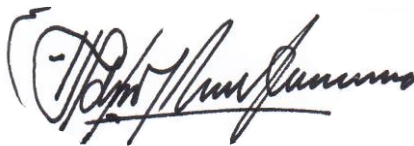
Oleh:

AYU YULIANA HERI RAHMAWATI

O100170001

Telah diperiksa dan dietujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. Sudarno Shobron, M.Ag
NIDN: 0621056101

Dosen Pembimbing II



Dr. Badaruddin, M.Ag.

HALAMAN PENGESAHAN

INOVASI KURIKULUM TAHFIDZ DAN PROGRAM INTERNASIONAL
UNTUK PENGEMBANGAN SEKOLAH UNGGULAN DI SMP ISLAM
AL ABIDIN SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh:

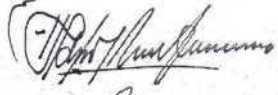


AYU YULIANA HERI RAHMAWATI

O100170001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Magister Pendidikan
Agama Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari
Kamis, 24 Juni 2021

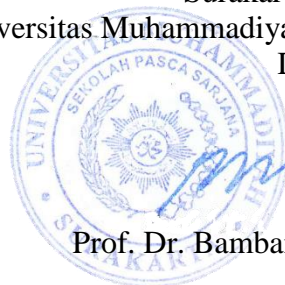
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Dr. Sudarno Shobron, M. Ag ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Badaruddin, M.Ag ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Muthoifin, M.Ag ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 24 Juni 2021

Universitas Muhammadiyah Surakarta Sekolah Pascasarjana
Direktur,




Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis atau diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Juni 2021



METERAI
TEMPEL
70B2BAJX180157648

Ayu Yuliana Heri Rahmawati

INOVASI KURIKULUM TAHFIDZ DAN PROGRAM INTERNASIONAL
UNTUK PENGEMBANGAN SEKOLAH UNGGULAN DI SMP ISLAM
AL ABIDIN SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2019/2020

ABSTRAK

Inovasi kurikulum adalah upaya inovasi dalam rangka menyempurnakan suatu yang sudah ada sebelumnya. Sekolah unggulan pada masa kini semakin diminati, untuk itu SMP Islam Al Abidin melakukan inovasi dibidang kurikulum guna memenuhi keinginan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mengetahui inovasi kurikulum tahfidz dan inovasi kurikulum program Internasional. 2) mengetahui keunggulan di SMPI Al Abidin Surakarta. 3) mengetahui apa saja pendukung dan hambatan dalam inovasi kurikulum tahfidz dan inovasi kurikulum program Internasional.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mendiskripsikan tentang inovasi kurikulum tahfidz dan program internasional untuk pengembangan sekolah unggulan di smpi al abidin tahun pelajaran 2019/2020. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian inovasi kurikulum tahfidz dan program internasional untuk pengembangan sekolah unggulan di smp islam al abidin surakarta tahun pelajaran 2019/2020 dalam inovasi kurikulum tahfidz dan inovasi kurikulum program internasional di sekolah ini sudah sesuai dengan tahap-tahap dalam melaksanakan inovasi kurikulum dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan evaluasi. Adapun yang membuat SMPI Al Abidin menjadi unggul yaitu sebagai sekolah Islam yang memiliki berbagai program kurikulum unggulan seperti Program TCP (Tahfidzul Qur'an Class Program) dan Program ICP (Internasional Class Program). Faktor *pendukung*: adanya dukungan dan dorongan dari yayasan untuk selalu berinovasi, kemudian sekolah melakukan upaya inovasi dengan tahapan yang panjang hingga melahirkan inovasi yang baik, kemudian kerjasama antar kepala sekola dengan para guru yang baik sehingga menciptakan suasana yang kondusif untuk berinovasi dengan hasil yang baik. Kemuadian kerjasama yang baik antara guru dengan kepala sekolah, sarana prasarana yang memadai dalam perjalanan berinovasi di sekolah ini. Sedangkan penghambat inovasi kurikulum tahfidz dan inovasi program internasional yaitu kurang fit keadaan guru atau staf pengembang kurikulum, yang berdampak dapa lambatnya proses serta menjadi kurang maksimal.

Kata Kunci: inovasi kurikulum; tahfidz; program internasional; unggulan

ABSTRACT

Curriculum innovation is an innovation effort in order to improve something that already exists. Today's leading schools are increasingly in demand, for this reason, Al Abidin Islamic Junior High School has made innovations in the field of curriculum to meet the wishes of the community. The objectives of this study are: 1) to determine the innovation of the Tahfidz curriculum and the innovation of the international program curriculum. 2) knowing the advantages of SMPI Al Abidin Surakarta. 3) knowing what are the supporters and obstacles in the innovation of the Tahfidz curriculum and the innovation of the international program curriculum.

In this study, using descriptive research, namely research that describes the innovation of the Tahfidz curriculum and international programs for the development of superior schools in SMP al Abidin in the 2019/2020 academic year. The data in this study were collected from interviews, observation and documentation.

The results of research on the innovation of the tahfidz curriculum and international programs for the development of superior schools in Islamic junior high school al Abidin, Surakarta in the 2019/2020 academic year in the innovation of the tahfidz curriculum and innovation in the international program curriculum in this school are in accordance with the stages in implementing curriculum innovation from planning, implementation, organizing, and evaluating. As for what makes SMPI Al Abidin superior, namely as an Islamic school that has various excellent curriculum programs such as the TCP Program (Tahfidzul Qur'an Class Program) and the ICP Program (International Class Program). Supporting factors: there is support and encouragement from the foundation to always innovate, then schools make innovation efforts with long stages to produce good innovations, then collaboration between school heads and good teachers so as to create an atmosphere conducive to innovating with good results. Then good cooperation between teachers and school principals, adequate infrastructure on the way to innovate in this school. Meanwhile, the obstacle to innovation in the tahfidz curriculum and innovation in international programs is the lack of fit for the teacher or curriculum development staff, which results in a slow process and becomes less than optimal.

Keywords: curriculum innovation; tahfidz; international program; featured

1. PENDAHULUAN

Inovasi adalah suatu ide, gagasan, barang, metode yang dirasakan, diamati, dan dilihat sebagai suatu hal baru bagi seseorang atau sekelompok orang yang mana adanya untuk mencapai tujuan dan untuk memecahkan suatu masalah.¹

Menurut UU No. 18 tahun 2002 inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan atau perekayasaan yang mana bertujuan untuk mengembangkan penerapan nilai praktis dan kontekstual ilmu baru serta untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi ke dalam produk.²

Pendidikan modern³ dan maju sangat dibutuhkan masyarakat masa kini, maka haruslah pendidikan itu dikembangkan agar menjadi lebih baik guna mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, siap menghadapi masa depan yang penuh tantangan. Pada abad 21 ini pendidikan lebih berorientasi pada pengembangan potensi.⁴

Pendidikan Islam yaitu sistem pendidikan yang mampu memberikan kemampuan kepada seseorang untuk memimpin dirinya sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam yang mencakup seluruh aspek kehidupan,⁵ yang bertujuan membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa serta memiliki ilmu pengetahuan luas yang mana bisa membawa kepada ketaqwaan kepada Allah dan

¹ Udin Saefudin Said, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 3.

² UUD Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang sistem nasional penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

³ Sebuah kehidupan global memerlukan sumber daya manusia yang handal.

⁴ M. Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 1-2.

⁵ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 7-8.

bersikap baik dalam kehidupan⁶ serta mampu membawa kepada kesuksesan di era modern ini.

Pada masa kini sekolah unggulan banyak diminati masyarakat.⁷ hal ini dikarenakan masyarakat yang semakin pintar, berpendidikan dan pastinya mengutamakan atau menginginkan pendidikan yang lebih baik untuk anak serta keluarga meskipun jarak yang jauh serta mahal harganya.⁸

Yayasan Al Abidin menetapkan program unggulan tahfidz dan program internasional pada SMPI Al Abidin yaitu memfokuskan pada pengembangan tahfidz murid dan pengembangan bahasa Inggris siswa, yang mana dalam capaian tahfidz siswa lulusan akan menghafalkan lebih dari 10 juz Al qur'an, serta percakapan sehari-hari siswa SMPI Al Abidin menggunakan bahasa Inggris.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti bermaksud untuk meneliti inovasi kurikulum tahfidz dan program internasional untuk pengembangan sekolah unggulan di SMPI Al Abidin.

2. METODE

Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan tentang inovasi kurikulum tahfidz dan program internasional untuk pengembangan sekolah unggulan di smpi al abidin tahun pelajaran

⁶Mas'ud Abdurrachman, Supriono Widodo dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), hlm. 5-7.

⁷ Baik masyarakat menengah dan keatas pada masa kini mulai memilih sekolah unggul yang memiliki tujuan, cita-cita, dan capaian yang paten bagi murid.

⁸ Malik Fajar, *Pengembangn Pendiidikan Islam yang Menjanjikan Masa Depan*, (Jakarta: Pusat Studi Agama dan Peradaban PSAP Muhammadiyah, 2005), hlm. 119-121.

2019/2020. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pendekatan penelitian pada penelitian ini adalah pendekatan sosilogis yang mana meneliti tentang inovasi kurikulum tahfidz dan program internasional untuk pengembangan sekolah unggulan di smpi al abidin tahun pelajaran 2019/2020.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Inovasi Kurikulum Tahfidz dan Program Internasional di SMPI Al

Abidin

Kegiatan pelaksanaan inovasi kurikulum tahfidz dan program Internasional di SMP Islam Al Abidin Surakarta seperti langkah-langkah strategis guna mengembangkan sekolah unggulan yang telah ditulis, diantaranya: Membangun mindset secara kolektif dalam mengembangkan sekolah unggulan; Menciptakan inovasi. Keunggulan sekolah unggulan terdapat pada inovasinya; Memanfaatkan teknologi informasi. Sekolah unggulan haruslah memanfaatkan teknologi terkini serta mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi digital; Melibatkan orang tua siswa di dalam kegiatan sekolah merupakan langkah yang baik dalam membangun system pembelajaran yang baik dan berkualitas.⁹

⁹ Syarifah Rahmah, 2016, *Mengenal Sekolah Unggulan*, Vol. VII, tahun 2016, No. 1: 17-18.

Menurut Kunandar dalam jurnal¹⁰ memberi pernyataan bahwa implementasi merupakan suatu proses diterapkannya ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis hingga memberikan dampak baik. Berikut penjelasan pelaksanaan kurikulum *Cambridge* di sekolah ini, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.

Dari diskripsi di atas ditemukan bahwa pelaksanaan inovasi kurikulum pada sekolah ini yaitu dalam pelaksanaan inovasi kurikulum di sekolah menengah pertama Islam Al Abidin ini tentunya melalui banyak langkah-langkah yang selalu di taati untuk mengembangkan sekolah menjadi sekolah unggulan, diantaranya sebagai berikut:

3.1.1 Perencanaan

Berinovasi dalam kurikulum serta merumuskan kurikulum sudah barang tentu melalui perencanaan terlebih dahulu.

PJ (Penanggung Jawab) program disetiap program unggulan itu ada. Pada awal tahun menyusun kegiatan, misal kegiatan ICP (five minute presentation, english camp, english festival, Saturday performens). Kemudian kegiatan TCP apa saja, misal (pembenaran tajwid dan makhroj, tasmi', mendengarkan murotal bersama, daurah al qur'an) dan lain sebagainya. Setelah selesai kemudian dikoordinasikan dengan guru-guru pemegang masing-

¹⁰ Norhana Guialani Diocolano dan Nafiah, 2019, *Implementasi Kurikulum Cambridge di Sekolah Dasar, dalam jurnal UMM*, vol. 7, tahun 2019, No. 1:38-39.

masing mata pelajaran atau guru pemegang program-program unggulan.

3.1.2 Pelaksanaan

Setiap PJ melaksanakan tugas yang sudah dirumuskan pada awal tahun, tentunya bekerja sama dengan pada guru serta seluruh SDM yang ada di sekolah agar pelaksanaan program-program unggulan ini berjalan dengan lancar. Kepala sekolah memastikan program ini terlaksana dengan baik.

Dari setiap tim juga mengembangkan program-program penjunjang, kemudian juga menentukan hasil dari setiap program unggulan tersebut apa saja.

Pada pelaksanaan dikelas lebih pada analisis, jadi siswa sudah dibiasakan untuk analisis, banyak eksperimen-eksperimen yang membangun jalan pemikiran siswa.

Pelaksanaan dari awal sampai evaluasi di sekolah ini selalu mendapatkan dukungan dari kepala sekolah, selalu memberikan perhatian yang baik guna mendorong serta memotivasi para guru dan karyawan dalam melaksanakan tugas serta dalam berbakti kepada sekolah.

3.1.3 Pengorganisasian

Pada fase ini kepala sekolah berperan penting dalam pengorganisasian. Kepala sekolah serta manajemen sekolah mensupervisi kegiatan serta mengontrol jalannya program tersebut.

Pelaksanaan yang berbasis tim, yaitu setiap tim benar-benar bekerja sama dalam melaksanakan program tersebut, kemudian dilanjutkan pelaksanaannya oleh para guru.

3.1.4 Evaluasi

Evaluasi di sekolah ini selain evaluasi dari yayasan, dari kepala sekolah dan manajemen sekolah, ada pula evaluasi dari *cambridge* untuk program ICP berupa adanya visitasi serta evaluasi litbang dari pihak *cambridge*.

Ada evaluasi setiap semester, setiap tahun, ada pula evaluasi yang bersifat insidental (contoh di masa pandemi ini, ada rapat lagi serta evaluasi mengenai pembelajaran selama pandemi).

3.2 Keunggulan (SMP) Sekolah Menengah Pertama Islam Al Abidin untuk Pengembangan Sekolah Unggulan di SMPI Al Abidin

Sesuai dengan kurikulum sekolah unggulan pada bab II halaman, harus memiliki kurikulum yang fleksibel yang representatif untuk mewakili

tujuan, mendasar, multivalensi, dan menarik yang tercermin dalam topik bahasan dengan kriteria sebagai berikut:

- 3.2.1 Topik di dalam kurikulum diperlukan bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk bekal menghadapi masyarakat serta sebagai bekal guna melanjutkan ke jenjang selanjutnya.
- 3.2.2 Kurikulum berperan sebagai syarat awal atau tumpuan bagi topik-topik dalam kurikulum.
- 3.2.3 Kurikulum harus mempunyai tingkat keterpakaian yang lebih luas sehingga memiliki kemungkinan yang lebih besar dalam penggunaan untuk menyesuaikan diri pada situasi yang selalu berubah-ubah dan selalu berkembang.

Kurikulum dapat menumbuhkan minat, bakat serta daya tarik yang besar bagi siswa untuk mempelajarinya, baik dalam mengembangkan pengetahuan ilmu dasar maupun penggunaan bersifat praktis dalam kehidupan siswa sehari-hari

Keunggulan SMPI Al Abidin Surakarta yaitu

- 3.2.1 Sekolah Islam
- 3.2.2 Memiliki program-program unggulan yang mana menjadikan SMPI Al Abidin ini sekolah unggul, diantaranya yaitu:
- 3.2.3 Program ICP (Internasional Class Program)
- 3.2.4 Program TCP (Tahfidzul Qur'an Class Program)

3.2.5 Program ICT (Information and Communication Technology Class Program)

3.2.6 Sekolah Islam berstandar Internasional

3.3 Pendukung dan hambatan dalam inovasi kurikulum tahfidz dan inovasi kurikulum program Internasional di SMP Islam Al Abidin Surakarta

Diantaranya Faktor pendukung dan Faktor penghambat yaitu kepala sekolah yang mana kepala sekolah memiliki kewenangan, serta tugas untuk mengelola sumber daya manusia serta sekolah dengan sebaik mungkin, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan sarana prasarana yang baik, memenuhi standar dan mendukung.

Kelangsungan inovasi akan terhambat jika adanya faktor-faktor berikut: kurikulum belum berorientasi pada kepentingan siswa, kurikulum masih dikembangkan kearah siswa sebagai obek, adanya perbedaan pemahaman dan pelaksanaan visi dan misi, sekolah tersebut masih mengacu pada buku yang jelas, tim kurikulum masih terpusat di tingkat pusat pada suatu wilayah atau belum berkembang dan bahkan tidak mau berkembang, kurikulum yang tidak mengutamakan kesiapan anak pada jenjang selanjutnya atau kurikulum kurang memberikan bekal kepada siswa yang tidak bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Pendukung-pendukung dalam inovasi di SMP Islam Al Abidin, yaitu adanya program-program pendukung dalam mempercepat serta

mengefisienkan waktu agar lebih tepat dalam implementasinya kepada siswa didik di SMP ini. Diantaranya adalah program-program yang yang maju, unggul, sesuai dengan perkembangan zaman di era saat ini.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis di atas maupun pada pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

4.1 Inovasi kurikulum tahfidz dan inovasi kurikulum program internasional di sekolah ini sudah sesuai dengan tahap-tahap dalam melaksanakan inovasi kurikulum dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan evaluasi. Inovasi yang sudah ada dan berjalan di sekolah ini juga membuat SMPI menjadi sekolah unggulan dan terpercaya di masyarakat.

4.2 Adapun yang membuat SMPI Al Abidin menjadi unggul yaitu sebagai sekolah Islam yang memiliki berbagai program kurikulum unggulan seperti Program TCP (Tahfidzul Qur'an Class Program) dan Program ICP (Internasional Class Program) yang mana menjadikan sekolah SMPI sekolah yang layak dibilang sebagai sekolah unggulan.

Bahwa sekolah unggul selalu memiliki inovasi baru guna mengembangkan sekolah tersebut menjadi sekolah unggul dan semakin baik serta semakin maju, yang sudah tentu semua itu juga ada program-program pendukung yang baik pula.

Beberapa pula kriteria yang membuat SMPI Al Abidin menjadi unggul yaitu terletak pada rekrutmen guru, yaitu menyiapkan guru baru maupun guru lama menjadi guru yang ahli serta kompeten pada bidangnya.

Pada rekrutmen siswapun memiliki kriteria sendiri, yaitu pada seleksi penerimaan siswa dengan adanya tes pemetaan dan menyesuaikan kemampuan siswa. Kemudian siswa dan siswi SMP Islam ini memiliki nilai yang baik serta memiliki akhla yang mulia dan outputnya diterima disekolah yang baik dan bergengsi.

Menurut SMPI kriteria sekolah unggul yang ada pada sekolah ini adalah sebagai being school serta memiliki lingkungan belajar yang nyaman serta memiliki sarana prasarana yang lengkap sesuai arahan pemerintah Nasional maupun Internasional (cambridge)

Pendukung dan penghambat dalam inovasi kurikulum dan inovasi program internasional yaitu: *pendukung*: adanya dukungan dan dorongan dari yayasan untuk selalu berinovasi, kemudian sekolah melakukan upaya inovasi dengan tahapan yang panjang hingga melahirkan inovasi yang baik, kemudian kerjasama antar kepala sekola dengan para guru yang baik sehingga menciptakan suasana yang kondusif untuk berinovasi dengan hasil yang baik. Kemudian kerjasama yang baik antara guru dengan kepala sekolah, sarana prasarana yang memadai dalam perjalanan berinovasi di sekolah ini.

Penghambat inovasi kurikulum tahfidz dan inovasi program internasional yaitu kurang fit keadaan guru atau staf pengembang kurikulum, yang berdampak dapa lambatnya proses serta menjadi kurang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin M., *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003).

Fadjar Malik, *Pengembangn Pendiidikan Islam yang Menjanjikan Masa Depan*, (Jakarta: Pusat Studi Agama dan Peradaban PSAP Muhammadiyah, 2005).

Hasbullah M., *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).

Mas'ud Abdurrachman, Supriono Widodo dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001).

Norhana Guialani Diocolano dan Nafiah, 2019, *Implementasi Kurikulum Cambridge di Sekolah Dasar, dalam jurnal UMM*, vol. 7, tahun 2019, No. 1:38-39.

Saefudin Udin. Said, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008).

Syarifah Rahmah, 2016, *Mengenal Sekolah Unggulan*, Vol. VII, tahun 2016, No. 1: 17-18.

UUD Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang sistem nasional penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.